

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan kemudian mempresentasikan hasilnya.<sup>1</sup> Peneliti dalam penelitian ini mengambil teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini kejadian, peristiwa, interaksi sosial, sikap, dan gagasan individu serta kelompok orang dideskripsikan menggunakan kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, suatu informasi yang mengandung makna (informasi yang sebenarnya). Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta suatu kejadian, aktivitas dan manusia secara apa adanya, serta menjelaskan data dengan kalimat-kalimat penjelas.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang “Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen”.

#### **B. Desain Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. Ke-1, (Bandung: Alfabeta. 2019), hal 2.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013), hal 60.

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*.Cet Ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2008), hal 121-122

Rancangan penelitian ini didasarkan pada metodologi penelitian lapangan. Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada lokasi yang dipilih untuk melihat sesuatu yang terjadi di sana.<sup>4</sup> Dalam hal ini penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder dengan cara mendatangi langsung tempat yang akan diteliti dan mencari informasi dari seseorang yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian tersebut.

Penelitian lapangan digunakan oleh penulis dengan cara terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti yaitu di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan “Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, secara valid.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber darimana peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Subjek merupakan sumber utama penelitian, karena dianalisis dan diolah sebagai topik penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Sumber informasi diantaranya:

1. Kepala Desa Klirong yaitu Bapak Slamet.
2. Ketua Ikatan Remaja Masjid Desa Klirong (IRMAS) yaitu mas Fikri Najmuddin, S.Pd.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Refisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), hal. 26.

3. Takmir masjid yaitu bapak Khabib Soleh, S.Ag dan bapak Suyitman, M.Pd.I
4. Pengurus IRMAS yaitu Mas Rifki Najmuddin, S.Pd.
5. Anggota Ikatan Remaja Masjid Desa Klirong (IRMAS) yaitu mas Abdul Rasyid Hanafi dan mba Isnaeni Rahma Bidari
6. Tokoh agama yaitu bapak Budiono, M.Pd.
7. Imam masjid yaitu bapak Kayi Miftachul Anwar
8. Tokoh masyarakat yaitu bapak Rusman

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti akan lakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian dengan metode observasi ini harus turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan lokasi, orang, kegiatan, waktu, tujuan, dan kejadian<sup>5</sup>.

Dalam metode ini peneliti melihat dan mengamati secara langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid di Desa Klirong.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai peran Ikatan

---

<sup>5</sup> M. Djunaidi Chony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet Pertama. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2012),hal 165.

Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab antara dua orang dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan menggunakan tanya jawab antara dua orang yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau orang yang menjawab pertanyaan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mencari informasi yang tepat dari pihak yang bersangkutan.

Dengan melakukan wawancara secara langsung peneliti dapat memperoleh data yang lebih kuat. Karena peneliti dapat bertemu langsung dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian. Wawancara yang dimaksud disini adalah wawancara dengan sumber informasi peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, seperti: kepala desa, ketua IRMAS, pengurus, remaja masjid, takmir masjid, tokoh agama, imam masjid, dan tokoh masyarakat, yang dapat memberikan informasi pendukung guna untuk penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, audio

---

<sup>6</sup> Lexy J.Moleong, *Op.Cit.*,.hal.186

maupun gambar. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa catatan, gambar, serta audio/rekaman<sup>7</sup>.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan IRMAS secara keseluruhan yang berupa profil IRMAS, data remaja masjid Desa Klirong, kegiatan yang dilakukan oleh IRMAS di Desa Klirong, serta dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Teknik analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Informasi tersebut kemudian dijelaskan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kejelasan dalam realitas lapangan. Temuan analisis disajikan sebagai deskripsi naratif tentang keadaan yang menjadi subjek penelitian. Adapun tahap dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang kegiatannya dilakukan dengan dialog interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Sugiono

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet ke 12, 2017), hal 221.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal 334.

menjelaskan bahwa dalam menganalisis data dilakukan dengan aktivitas berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti pembersihan data dengan cara memilih data karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, jadi perlu dicatat secara rinci.<sup>9</sup> Mereduksi data berarti juga merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti ini hanya memfokuskan data pada peran ikatan remaja masjid dalam membentuk karakter islami remaja di desa Klirong, kecamatan Klirong, kabupaten Kebumen.

#### 2. Display Data/Penyajian Data

Setelah direduksi langkah berikutnya yaitu mendisplaykan data (penyajian data). Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.<sup>10</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data tersebut, maka akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong. *Op.Cit.* hal.288.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta.2016),hal.95

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memilah data yang berhubungan dengan Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Selain itu peneliti akan memfokuskan pada pokok-pokok hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan terkait dengan judul penelitian.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di Desa Klirong, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, kemudian akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila bukti-bukti yang awal itu valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang sebelumnya. Kesimpulan tersebut hendaknya mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Ibid*, hal.99

Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam membentuk karakter islami remaja di desa Klirong, kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.